



FINAL REPORT

RISET EVALUASI KINERJA PEMDA DAN DPRD KABUPATEN LAMONGAN



EDISI FEBRUARI-MARET 2018

- Riset politik bertajuk “Evaluasi Kinerja Pemda dan DPRD Kabupaten Lamongan” ini adalah riset perdana dari empat riset hasil kerjasama antara Avemedia dengan DPC Partai Demokrat Kabupaten Lamongan.
- Hasil riset lapang yang dirilis melalui laporan ini adalah hasil bacaan lapang di **bulan Februari-Maret 2018**. Melalui hasil riset ini diharapkan DPC Partai Demokrat Kabupaten Lamongan bisa melakukan kerja-kerja strategis awal dalam rangka memenangkan pemilu legislatif 2019.

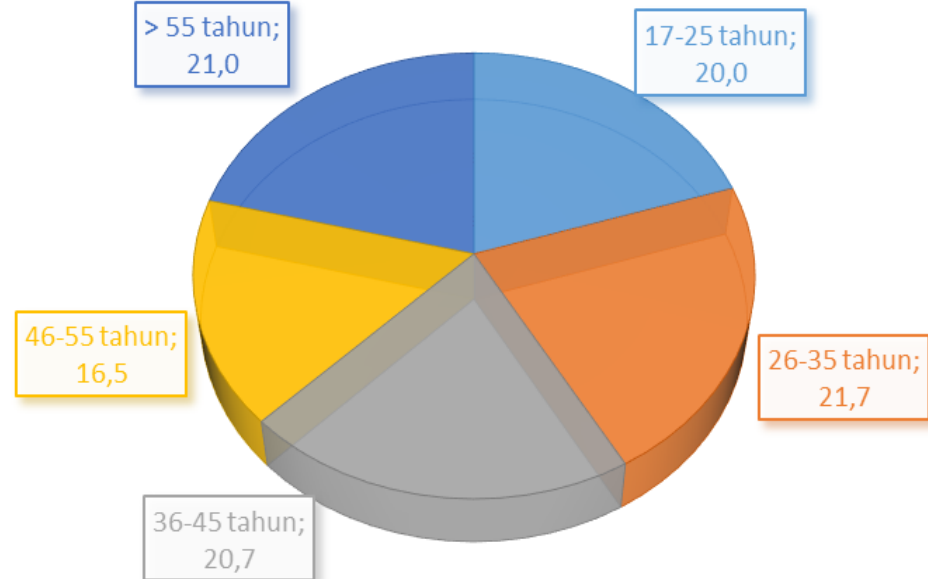
METODE RISET

METODE SAMPLING	Multistage Random Sampling
JUMLAH RESPONDEN	1008 Responden (Proportional Sample)
POPULASI	Data Pemilih Tetap (DPT) Pemilukada 2015 (Sumber KPU Kabupaten Lamongan)
PENGAMBILAN DATA	Wawancara Tatap Muka
INSTRUMEN	Kuesioner
WAKTU	17 Februari – 4 Maret 2018
SAMPLING ERROR	$\pm 3,15 \%$

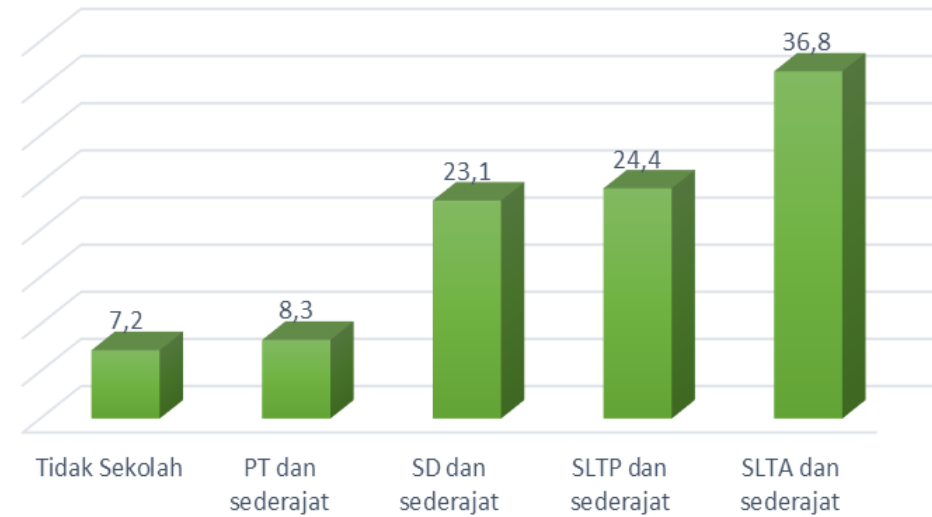
Desa & sebaran responden

Kecamatan	Resp	%		DESA
Babat	72	7,1	9	Keyongan, Kuripan, Gendong, Datinawong, Plaosan, Sumurgenuk, Babat, Tritunggal, Patihan
Kembangbahu	40	4,0	5	Tlogoagung, Mangkuajar, Maor, Pelang, Moronyamplung
Lamongan	48	4,8	6	Tanjung, Kramat, Sumberejo, Tlogoanyar, Wajik, Sidomukti
Laren	40	4,0	5	Mojoasem, Godog, Gelap, Tejoasri, Siser
Maduran	32	3,2	4	Jangkungsumo, Gedangan, Pangkatrejo, Ngayung
Mantup	32	3,2	4	Sukobendo, Sumberkerep, Mantup, Mojosari
Modo	40	4,0	5	Kedunglerep, Mojorejo, Yungyang, Sidodowo, Kacangan
Ngimbang	32	3,2	4	Mendogo, Lamongrejo, Durikedungrejo, Kedungmentawar
Paciran	64	6,3	8	Sidokumpul, Paciran, Warulor, Tlogosadang, Blimbing, Kranji, Kemantren, Weru
Pucuk	40	4,0	5	Tanggungan, Bugoharjo, Kesambi, Karangtinggil, Warukulon
Sambeng	40	4,0	5	Gempolmanis, Kreterangon, Sekidang, Selorejo, Pasarlegi
Bluluk	16	1,6	2	Kuwurejo, Banjargondang
Sarirejo	16	1,6	2	Gempoltumloko, Kedungkumpul
Sekaran	40	4,0	5	Sekaran, Besur, Bugel, Moro, Bulutengger
Solokuro	32	3,2	4	Banyuabang, Dagan, Tebluru, Bluri
Sugio	48	4,8	6	Kalitengah, Jubel lor, Bakalrejo, Supenuh, Daliwangun, Sidorejo
Sukodadi	40	4,0	5	Kebonsari, Sumberagung, Sidogembul, Sukolilo, Madulegi
Sukorame	16	1,6	3	Pendowo, Kumpul, Banggle
Tikung	32	3,2	4	Jotosanur, Soko, Guminingrejo, Kelorarum
Turi	40	4,0	5	Balun, Gedongboyountung. Geger. Sokoanyar. Wangunrejo
Brondong	56	5,6	7	Sendangharjo, Labuhan, Tlogoretno, Lembor, Sumberagung, Brondong, Sedayulawas
Deket	32	3,2	4	Dinoyo, Dlanggu, Deketwetan, Babatagung
Glagah	32	3,2	4	Pasi, Wonorejo, Duduklor, Mendogo
Kalitengah	24	2,4	3	Cluring, Pengangsalan, Somosari
Karangbinangun	32	3,2	4	Baranggayam, Sukorejo, Karangbinangun, Gawerejo
Karanggeneng	32	3,2	4	Karangrejo, Kendalkemlagi, Jagran, Sonoadi
Kedungpring	40	4,0	5	Majenang, Sumengko, Mojoadi, Tlanak, Mekanderejo

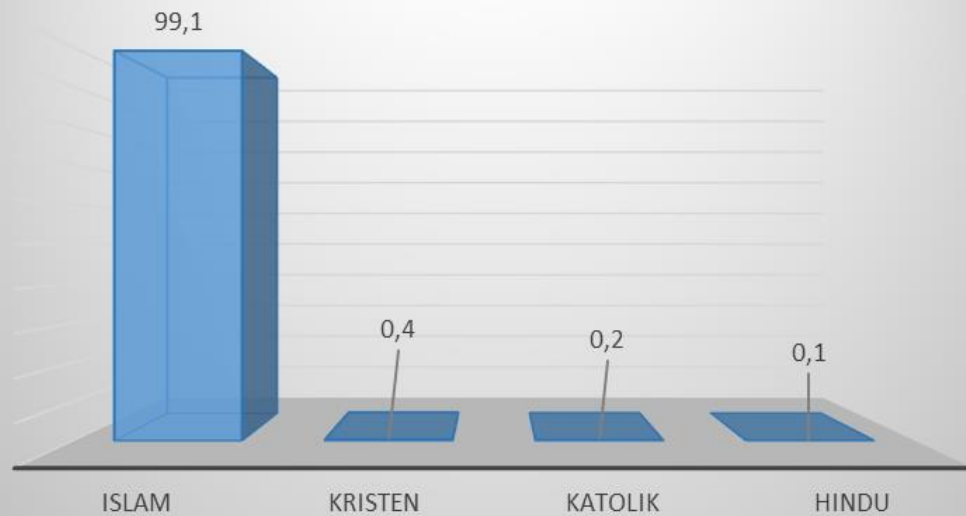
USIA RESPONDEN



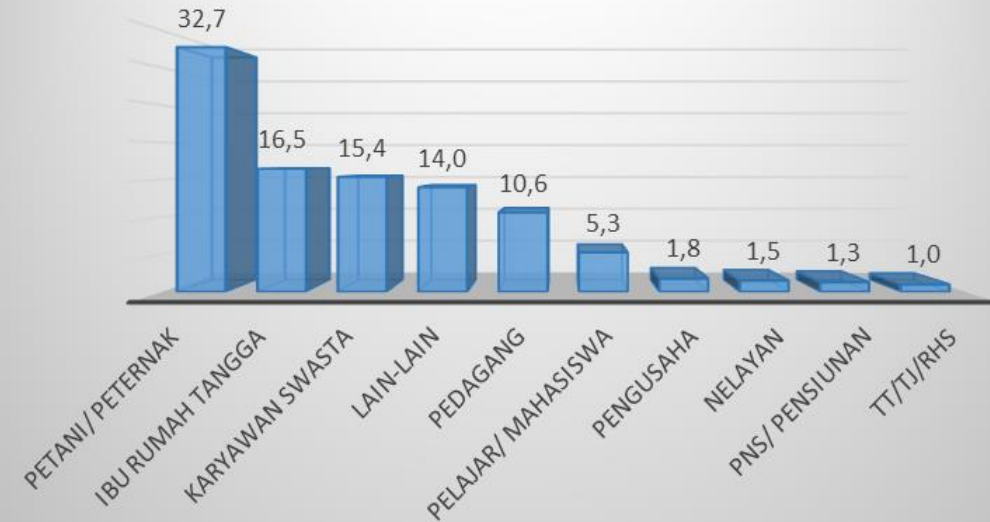
Pendidikan Terakhir



Agama Responden



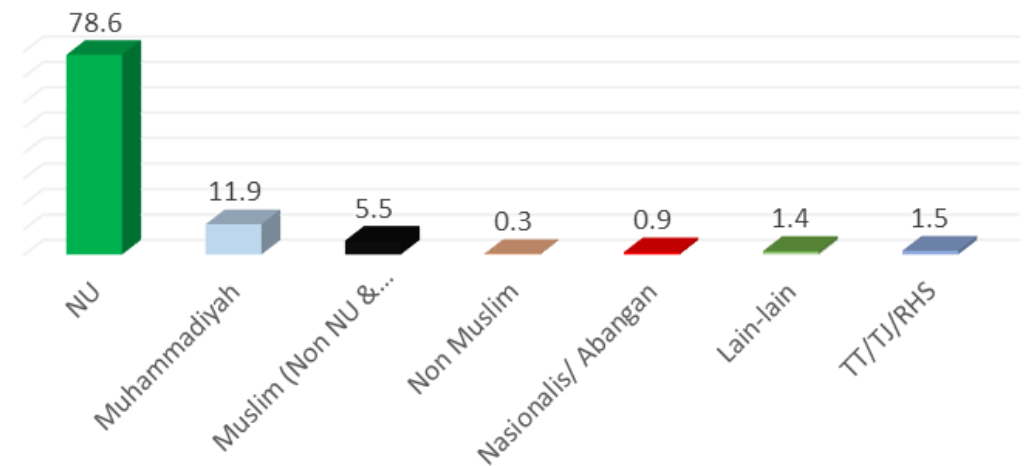
Pekerjaan Responden



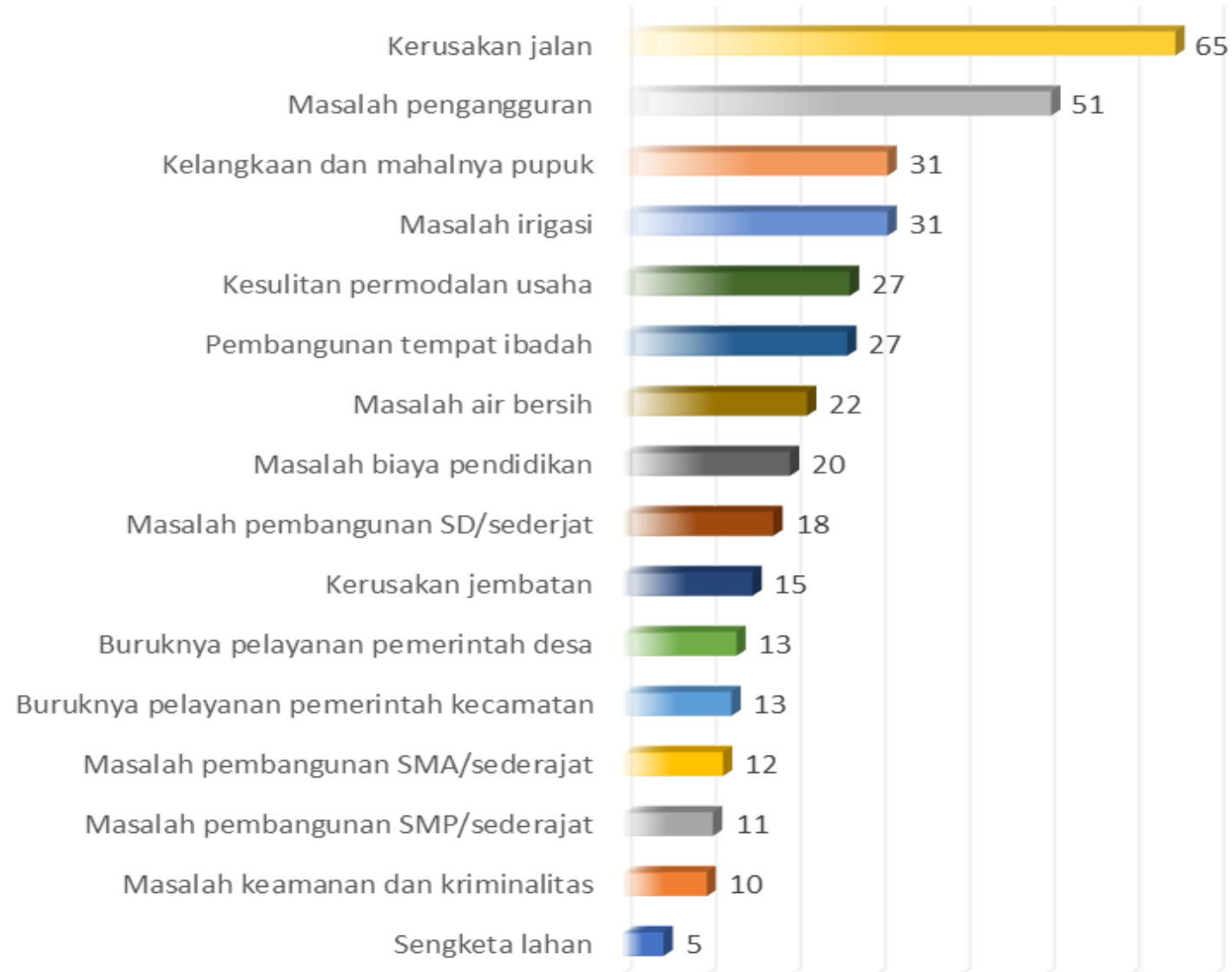
Penghasilan per Bulan



AFILIASI KULTUR SOSIAL/ KEAGAMAAN



ASPIRASI MASALAH

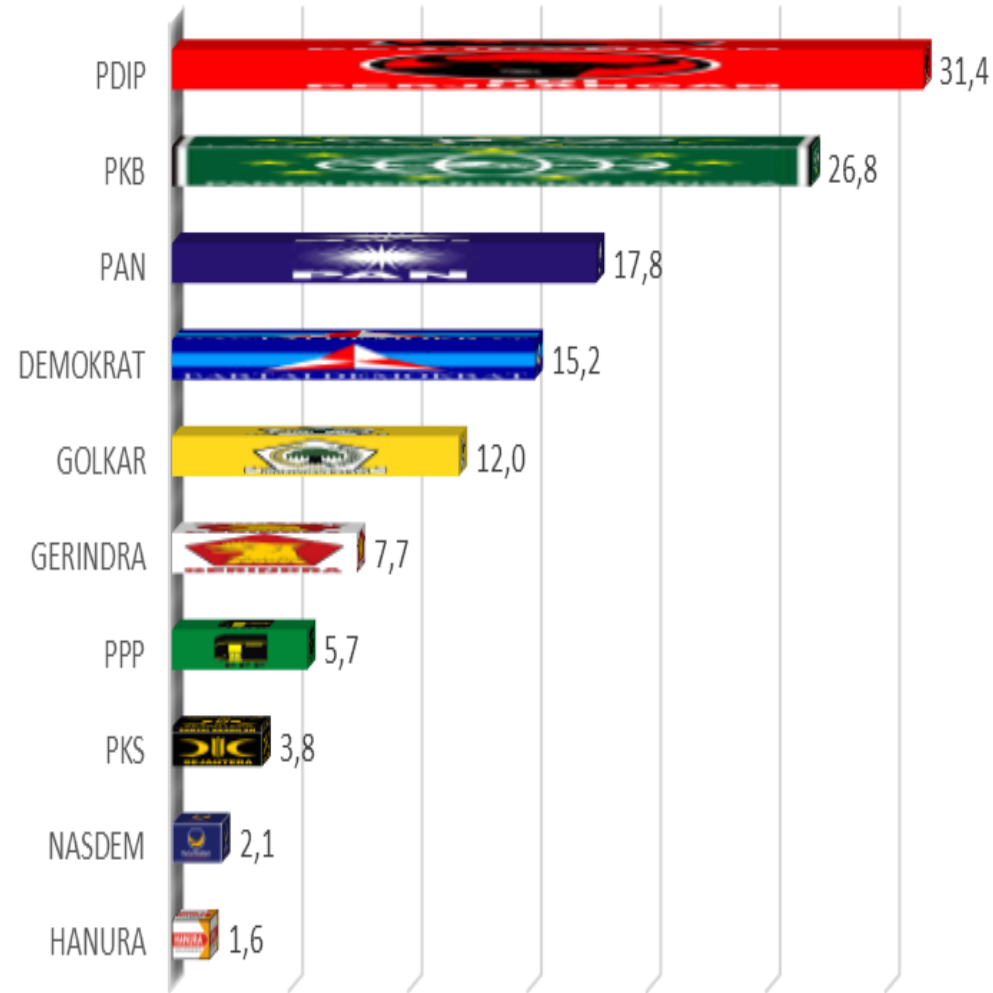


RINCIAN ASPIRASI MASALAH

	Jalan	Irigasi	Jembatan	SD	SMP	SMA	Temp. Ibadah	Pelayanan Desa	Pelayanan Kec.	Biaya Pend	Pupuk	Modal Usaha	Sengketa Lahan	Air Bersih	Kriminal	Pengangguran
Babat	✓ 65,3%	✗ 25,0%	✗ 6,9%	✗ 18,1%	✗ 1,4%	✗ 0,0%	✗ 12,5%	✗ 26,4%	✗ 22,2%	✗ 16,7%	✗ 16,7%	✗ 20,8%	✗ 2,8%	✗ 9,7%	✗ 4,2%	! 59,7%
Kembangbahu	✓ 67,5%	! 52,5%	! 40,0%	! 42,5%	✗ 27,5%	✗ 22,5%	! 60,0%	✗ 17,5%	✗ 10,0%	! 40,0%	! 35,0%	✗ 15,0%	✗ 2,5%	! 55,0%	✗ 27,5%	✗ 15,0%
Lamongan	! 56,3%	! 39,6%	✗ 18,8%	✗ 10,4%	✗ 4,2%	✗ 4,2%	✗ 22,9%	✗ 6,3%	✗ 6,3%	✗ 16,7%	✗ 12,5%	! 33,3%	✗ 2,1%	! 39,6%	✗ 4,2%	! 52,1%
Laren	✓ 70,0%	✗ 10,0%	✗ 15,0%	✗ 22,5%	✗ 15,0%	✗ 10,0%	✗ 7,5%	✗ 17,5%	✗ 12,5%	✗ 12,5%	! 45,0%	✗ 5,0%	✗ 2,5%	✗ 17,5%	✗ 7,5%	! 37,5%
Maduran	✓ 84,4%	✓ 65,6%	✗ 3,1%	✗ 3,1%	✗ 3,1%	✗ 3,1%	✗ 6,3%	✗ 6,3%	✗ 6,3%	✗ 18,8%	✗ 3,1%	✗ 21,9%	✗ 3,1%	✗ 6,3%	✗ 6,3%	✗ 6,3%
Mantup	! 56,3%	✗ 9,4%	✗ 12,5%	✗ 0,0%	✗ 0,0%	✗ 0,0%	✗ 15,6%	✗ 18,8%	✗ 21,9%	✗ 3,1%	! 59,4%	✗ 6,3%	✗ 3,1%	✗ 0,0%	✗ 25,0%	✓ 71,9%
Modo	✓ 72,5%	✗ 27,5%	✗ 2,5%	✗ 0,0%	✗ 10,0%	✗ 20,0%	✗ 5,0%	✗ 7,5%	✗ 5,0%	✗ 5,0%	✗ 15,0%	✓ 70,0%	✗ 2,5%	✗ 5,0%	✗ 0,0%	✗ 27,5%
Ngimbang	✓ 68,8%	✗ 21,9%	✗ 25,0%	✗ 3,1%	✓ 71,9%	✓ 71,9%	✗ 6,3%	✗ 3,1%	✓ 78,1%	! 43,8%	✓ 68,8%	✓ 81,3%	✗ 0,0%	✗ 0,0%	✗ 3,1%	! 40,6%
Paciran	! 56,3%	✗ 14,1%	✗ 7,8%	✗ 14,1%	✗ 6,3%	✗ 7,8%	✗ 9,4%	✗ 14,1%	✗ 10,9%	✗ 17,2%	✗ 9,4%	✗ 25,0%	✗ 12,5%	✗ 6,3%	✗ 9,4%	! 34,4%
Pucuk	! 47,5%	✗ 30,0%	✗ 5,0%	✗ 12,5%	✗ 7,5%	✗ 5,0%	✗ 5,0%	✗ 27,5%	✗ 10,0%	✗ 5,0%	✗ 22,5%	✗ 25,0%	✗ 0,0%	✗ 15,0%	✗ 10,0%	✓ 67,5%
Sambeng	✓ 82,5%	! 47,5%	✗ 22,5%	✗ 22,5%	✗ 30,0%	! 50,0%	! 55,0%	✗ 7,5%	✗ 2,5%	! 32,5%	! 55,0%	! 40,0%	✗ 2,5%	! 32,5%	✗ 15,0%	! 60,0%
Bluluk	✓ 81,3%	✗ 31,3%	✗ 0,0%	✗ 0,0%	✗ 0,0%	✗ 0,0%	✗ 12,5%	✗ 0,0%	✗ 0,0%	✗ 0,0%	! 50,0%	✗ 12,5%	✗ 0,0%	✗ 0,0%	✗ 6,3%	✗ 18,8%
Sarirejo	✓ 81,3%	✗ 0,0%	✗ 18,8%	✗ 12,5%	✗ 0,0%	✗ 6,3%	✗ 31,3%	✗ 0,0%	✗ 18,8%	✗ 6,3%	! 50,0%	✗ 6,3%	✗ 0,0%	✗ 18,8%	✗ 0,0%	! 43,8%
Sekaran	! 37,5%	✗ 22,5%	✗ 2,5%	✗ 17,5%	✗ 7,5%	✗ 10,0%	✗ 20,0%	✗ 15,0%	✗ 5,0%	✗ 30,0%	✗ 20,0%	✗ 22,5%	✗ 10,0%	✗ 25,0%	✗ 5,0%	! 60,0%
Solokuro	! 53,1%	✗ 28,1%	✗ 12,5%	✗ 9,4%	✗ 3,1%	✗ 3,1%	✗ 9,4%	✗ 3,1%	✗ 6,3%	✗ 15,6%	! 34,4%	✗ 15,6%	✗ 6,3%	✗ 6,3%	✗ 15,6%	! 56,3%
Sugio	✓ 68,8%	! 37,5%	✗ 12,5%	✗ 12,5%	✗ 2,1%	✗ 4,2%	! 47,9%	✗ 2,1%	✗ 8,3%	! 33,3%	! 37,5%	! 33,3%	✗ 6,3%	✗ 22,9%	✗ 12,5%	! 54,2%
Sukodadi	✓ 70,0%	! 42,5%	✗ 22,5%	✗ 25,0%	✗ 2,5%	✗ 2,5%	! 55,0%	✗ 7,5%	✗ 7,5%	! 35,0%	! 37,5%	✗ 22,5%	✗ 12,5%	! 45,0%	✗ 17,5%	✓ 72,5%
Sukorame	! 37,5%	✗ 6,3%	! 50,0%	✗ 0,0%	✗ 0,0%	✗ 0,0%	! 50,0%	✗ 6,3%	✗ 0,0%	✗ 6,3%	! 56,3%	✗ 12,5%	✗ 0,0%	✗ 0,0%	✗ 12,5%	✗ 25,0%
Tikung	✓ 75,0%	✓ 78,1%	! 37,5%	! 53,1%	! 43,8%	! 53,1%	✓ 65,6%	✗ 18,8%	✗ 9,4%	! 40,6%	! 37,5%	✗ 31,3%	✗ 3,1%	✗ 25,0%	✗ 12,5%	! 59,4%
Turi	✓ 77,5%	✗ 20,0%	✗ 20,0%	✗ 22,5%	✗ 15,0%	! 32,5%	✗ 20,0%	✗ 5,0%	✗ 7,5%	✗ 12,5%	! 47,5%	✗ 17,5%	✗ 7,5%	✗ 17,5%	✗ 10,0%	! 35,0%
Brondong	✓ 82,1%	! 51,8%	✗ 19,6%	✗ 21,4%	✗ 5,4%	✗ 5,4%	✗ 25,0%	✗ 19,6%	✗ 17,9%	✗ 16,1%	! 32,1%	✗ 23,2%	✗ 7,1%	✗ 17,9%	✗ 28,6%	✓ 66,1%
Deket	! 46,9%	✗ 3,1%	✗ 0,0%	✗ 3,1%	✗ 6,3%	✗ 3,1%	✗ 3,1%	✗ 18,8%	✗ 6,3%	✗ 12,5%	✗ 15,6%	✗ 18,8%	✗ 3,1%	! 40,6%	✗ 6,3%	! 59,4%
Glagah	✓ 65,6%	! 46,9%	✗ 21,9%	! 50,0%	✗ 25,0%	✗ 6,3%	✓ 75,0%	✗ 21,9%	✗ 28,1%	✗ 25,0%	! 37,5%	! 40,6%	✗ 3,1%	! 46,9%	✗ 3,1%	✓ 65,6%
Kalitengah	✓ 95,8%	✗ 29,2%	✗ 8,3%	! 33,3%	✗ 8,3%	✗ 0,0%	✗ 29,2%	✗ 8,3%	✗ 20,8%	✗ 12,5%	✗ 20,8%	✗ 20,8%	✗ 4,2%	✗ 25,0%	✗ 0,0%	! 41,7%
Karangbinangun	✓ 71,9%	✗ 28,1%	✗ 21,9%	✗ 25,0%	✗ 0,0%	✗ 3,1%	✗ 28,1%	✗ 28,1%	✗ 3,1%	✗ 12,5%	! 34,4%	✗ 21,9%	✗ 6,3%	! 46,9%	✗ 15,6%	✓ 65,6%
Karanggeneng	! 53,1%	! 37,5%	✗ 12,5%	✗ 28,1%	✗ 0,0%	✗ 0,0%	! 50,0%	✗ 21,9%	✗ 21,9%	✗ 6,3%	! 37,5%	✗ 25,0%	✗ 12,5%	! 37,5%	✗ 0,0%	! 53,1%
Kedungpring	! 52,5%	✗ 17,5%	✗ 17,5%	✗ 7,5%	✗ 0,0%	✗ 0,0%	✗ 22,5%	✗ 7,5%	✗ 0,0%	! 32,5%	✗ 25,0%	! 35,0%	✗ 2,5%	✗ 20,0%	✗ 0,0%	✓ 77,5%

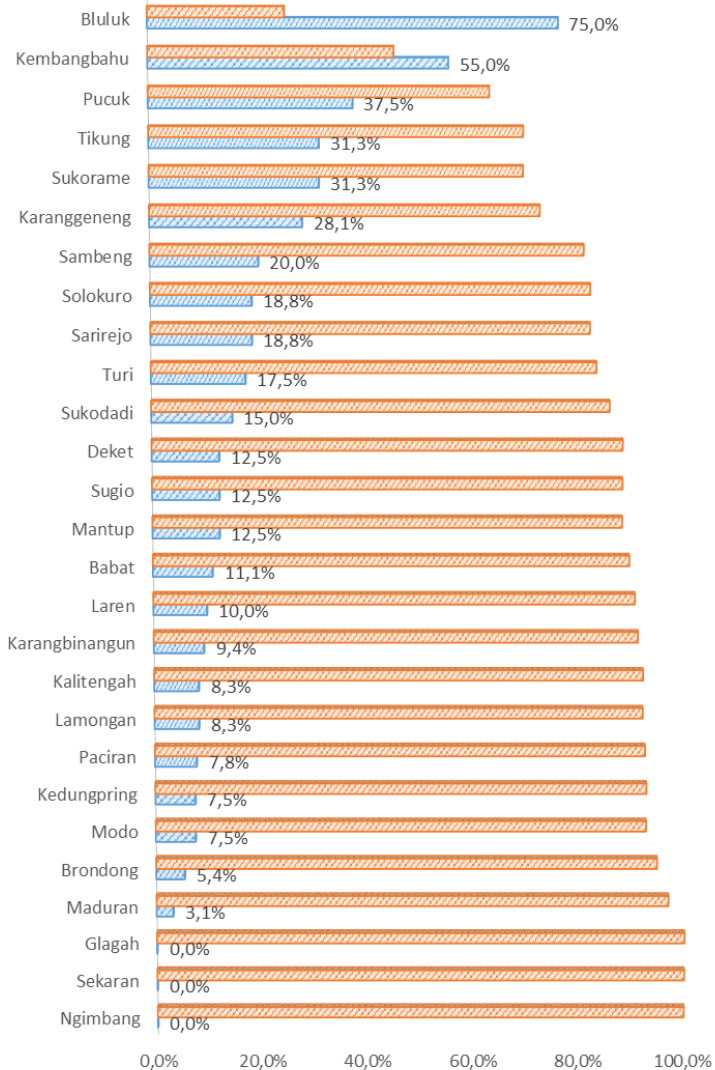
- ✓ **URGEN**> perlunya perhatian khusus dan butuh langkah responsif dari elit/calon legislatif.
- ! **WASPADA** > membutuhkan penyelesaian masalah namun masih dapat ditunda meski tidak bisa diabaikan.
- ✗ **AMAN** > tidak membutuhkan respon yang serius.

Anggota Dewan yang Sudah Turba

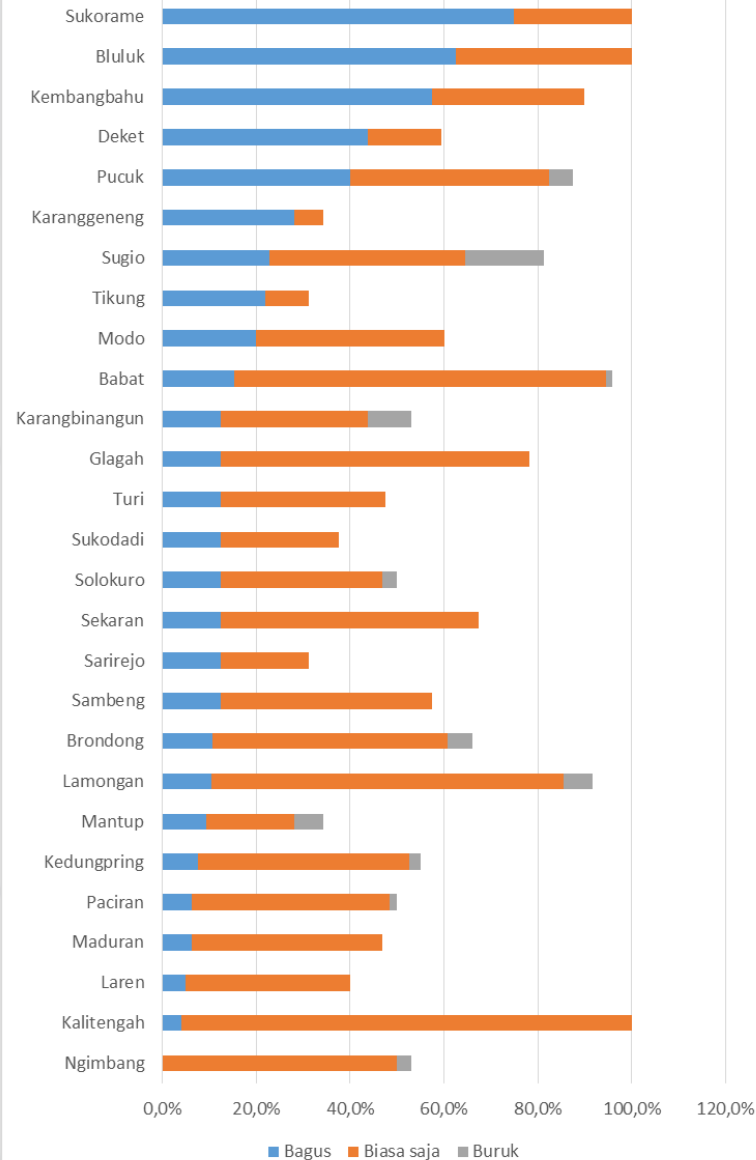


KEDATANGAN ANGGOTA DEWAN DEMOKRAT KE WILAYAH KECAMATAN

Belum Sudah



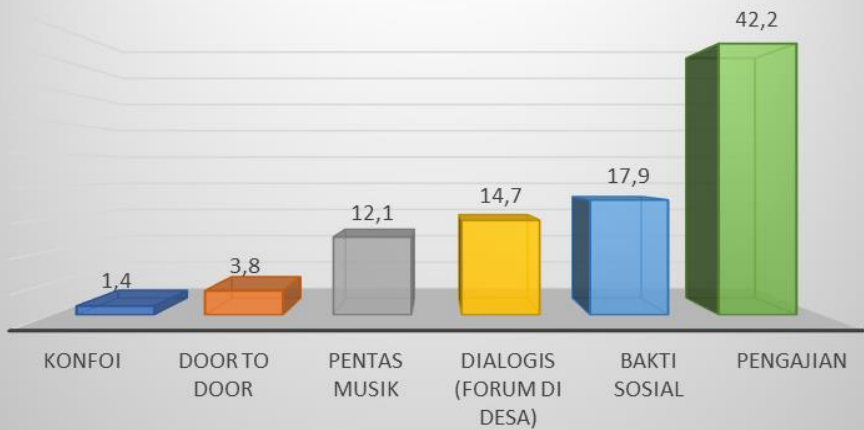
Evaluasi Masyarakat Terhadap Kinerja Partai Demokrat



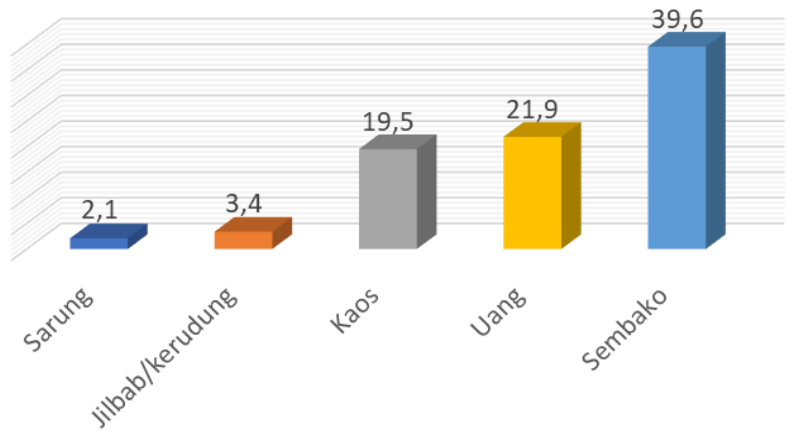
semakin banyak kunjungan kader (anggota legislatif) ke sebuah wilayah semakin baik citra yang diperoleh Partai Demokrat.

METODE KAMPANYE

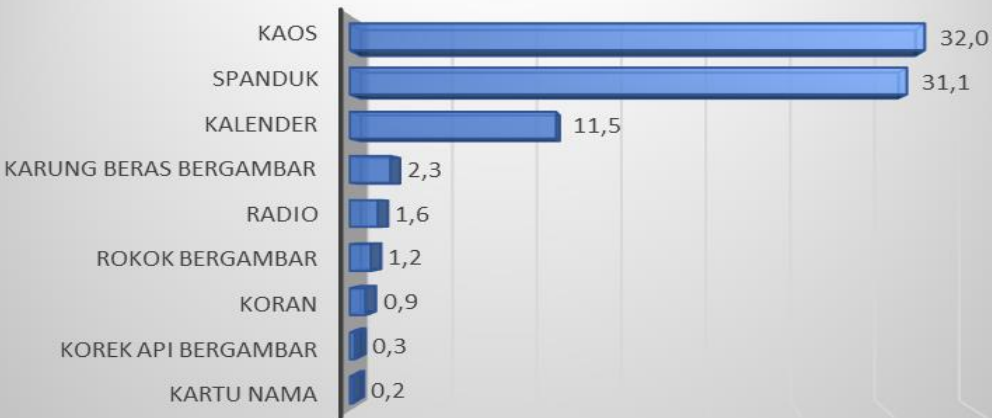
Kampanye Favorit



Bingkisan Favorit



Media Kampanye Favorit



Sikap Terhadap Money Politics





Perilaku Penerima Money Politics

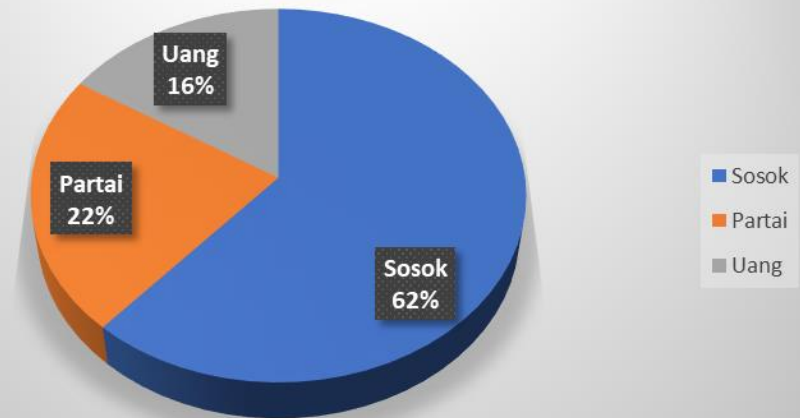


Pemberian *money politics* tidak selalu diikuti oleh pilihan politik. Lebih dari separuh pemilih yang menerima money politics akan tetap memilih pilihan sesuai dengan hati nurani.

Hanya 25 persen penerima money politics yang membalas budi dengan memilih calon yang memberi uang. Adapun 12 persen penerima money politics berperilaku pragmatis dengan menunggu pemberian calon lain yang akan melihat pemberi.

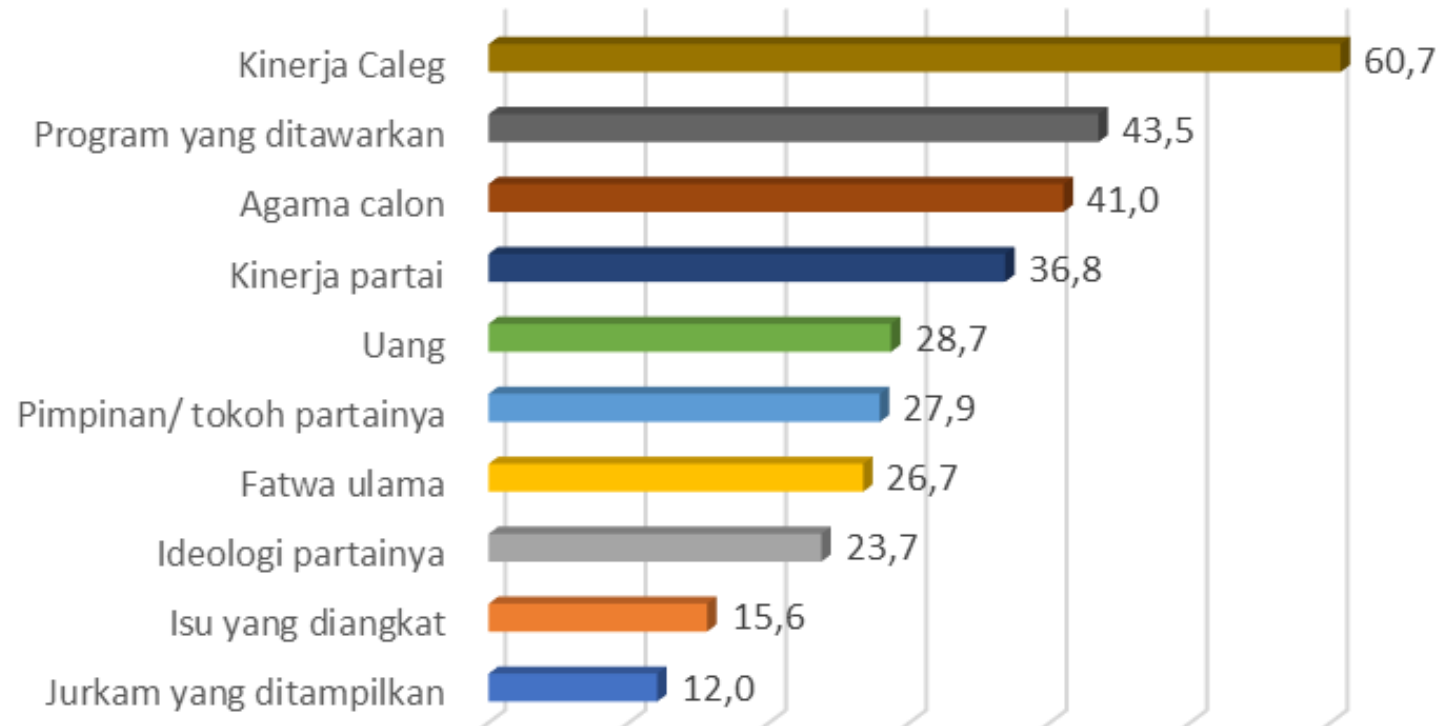
Kecamatan	Karakter Pemilih
Bluluk Sukorame Sarirejo Tikung Mantup	 <p>PEMILIH UANG</p>
Kembangbahu Kalitengah Ngimbang	 <p>PEMILIH PARTAI</p>
Deket Pucuk Glagah Sugio Karanggeneng Solokuro Sambeng Turi Laren Sukodadi Karangbinangun Modo Sekaran Kedungpring Brondong Maduran Paciran Lamongan Babat	 <p>PEMILIH SOSOK</p>

Pertimbangan memilih calon

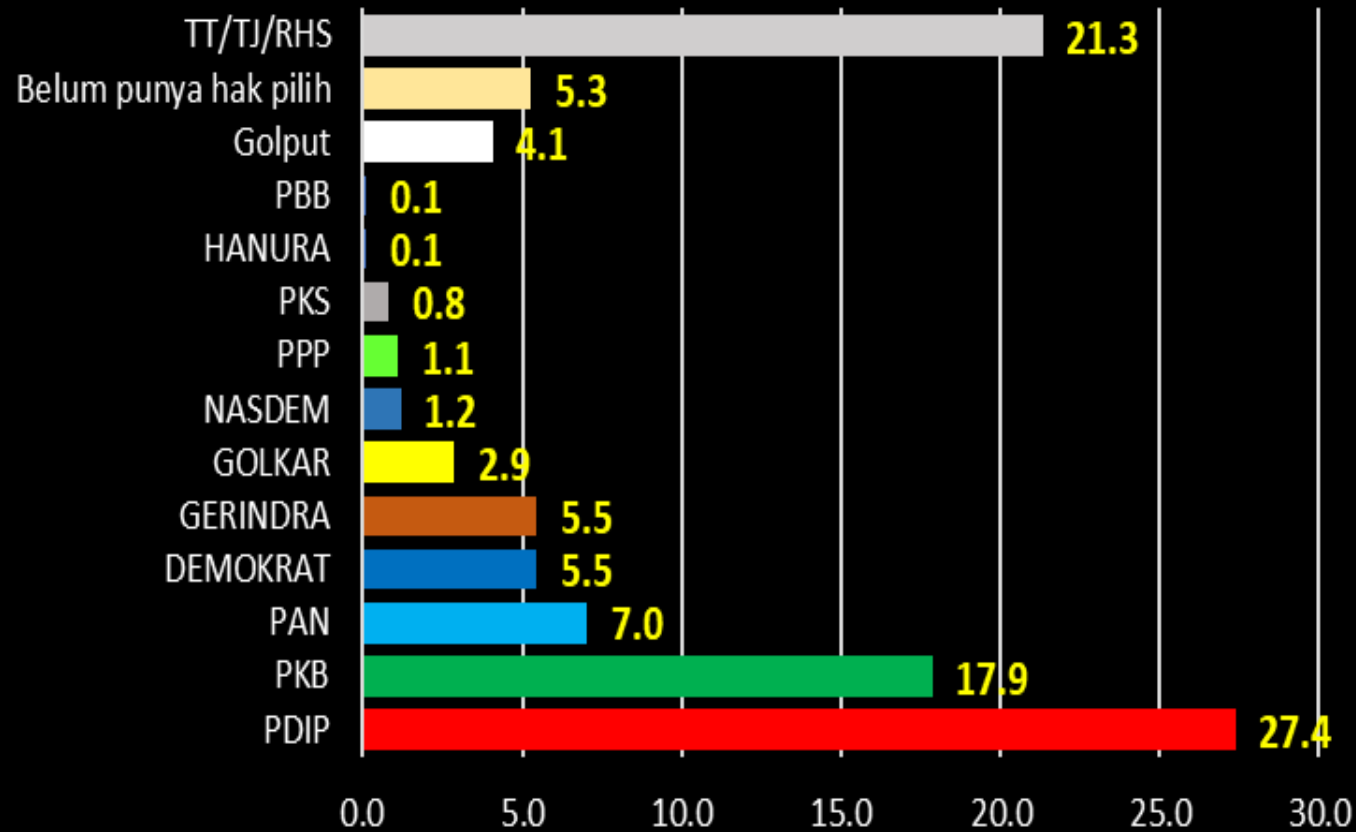


Wilayah yang paling prioritas harus diutamakan secara berurutan adalah (1) wilayah pemilih sosok, (2) Wilayah pemilih uang. Perlu penguatan citra sosok dan memperbanyak kegiatan bersama masyarakat di wilayah pemilih sosok. Adapun wilayah pemilih uang hanya dapat diperkuat dengan menambah money politics. Wilayah pemilih partai, adalah wilayah yang paling sulit ditembus dibandingkan 2 wilayah sebelumnya.

Pertimbangan Memilih

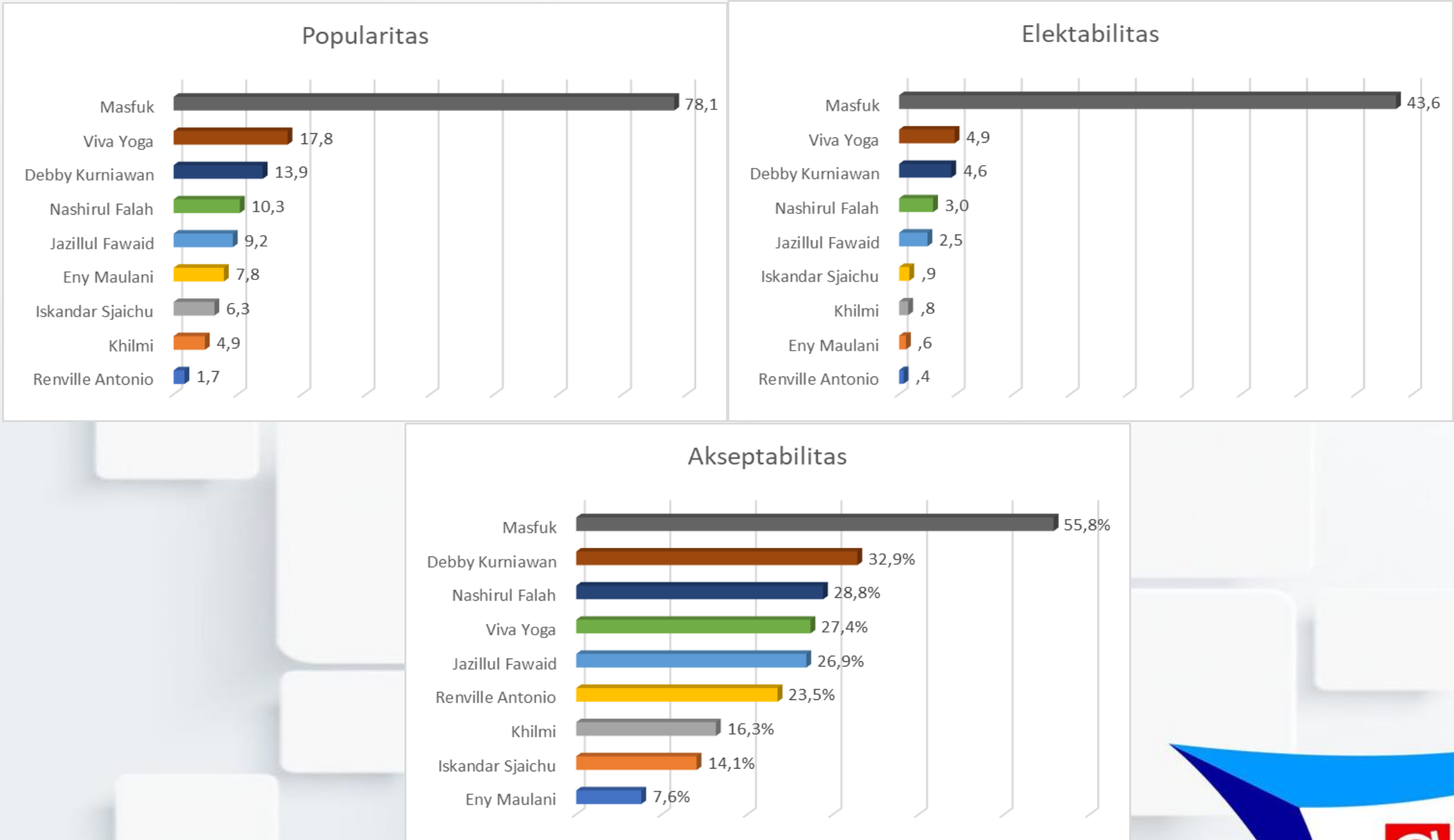


Elektabilitas Partai Jelang Pemilu 2018



Angka ini cukup kontras dengan posisi dan eksistensi Partai Demokrat di Kabupaten Lamongan yang merupakan pemenang dalam pemilu legislatif tahun 2014. Elektabilitas ini sangat bergantung dari persepsi dan imajinasi responden terhadap partai politik. Figur tokoh partai (nasional dan lokal), citra dan tract record partai (nasional dan lokal)

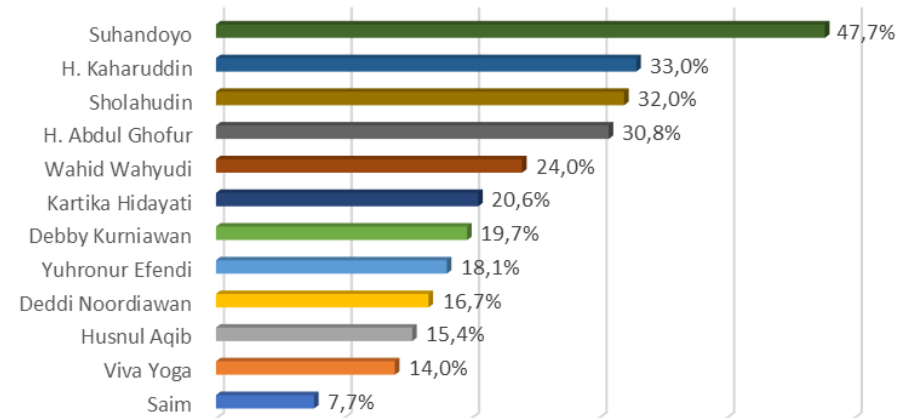
ELEKTABILITAS CALEG DPR RI



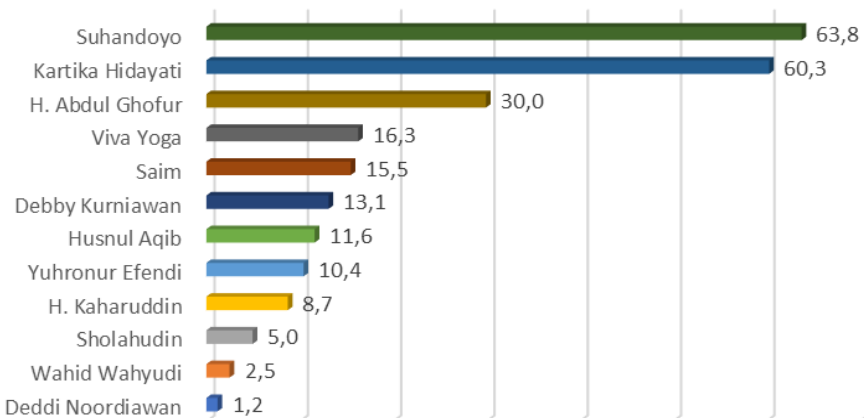


ELEKTABILITAS KANDIDAT CABUP

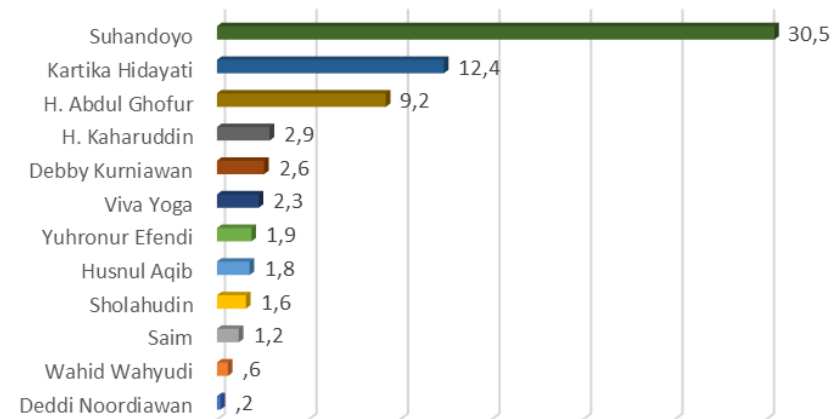
Akseptabilitas Cabup



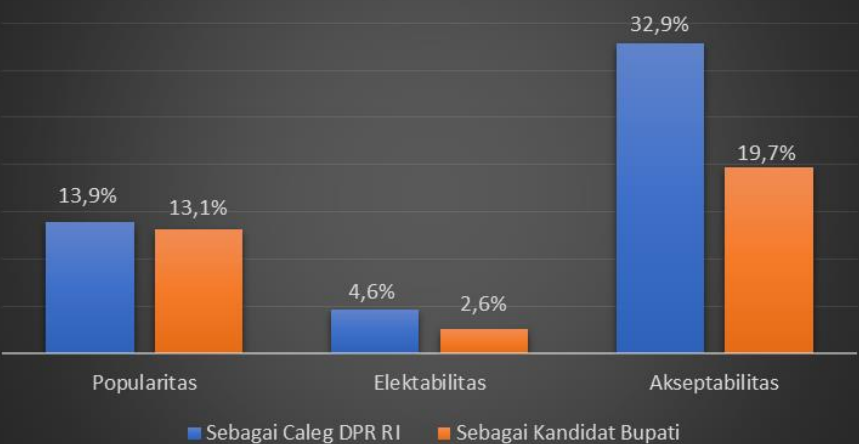
Popularitas Cabup



Elektabilitas Cabup



Perbandingan Mas Debby



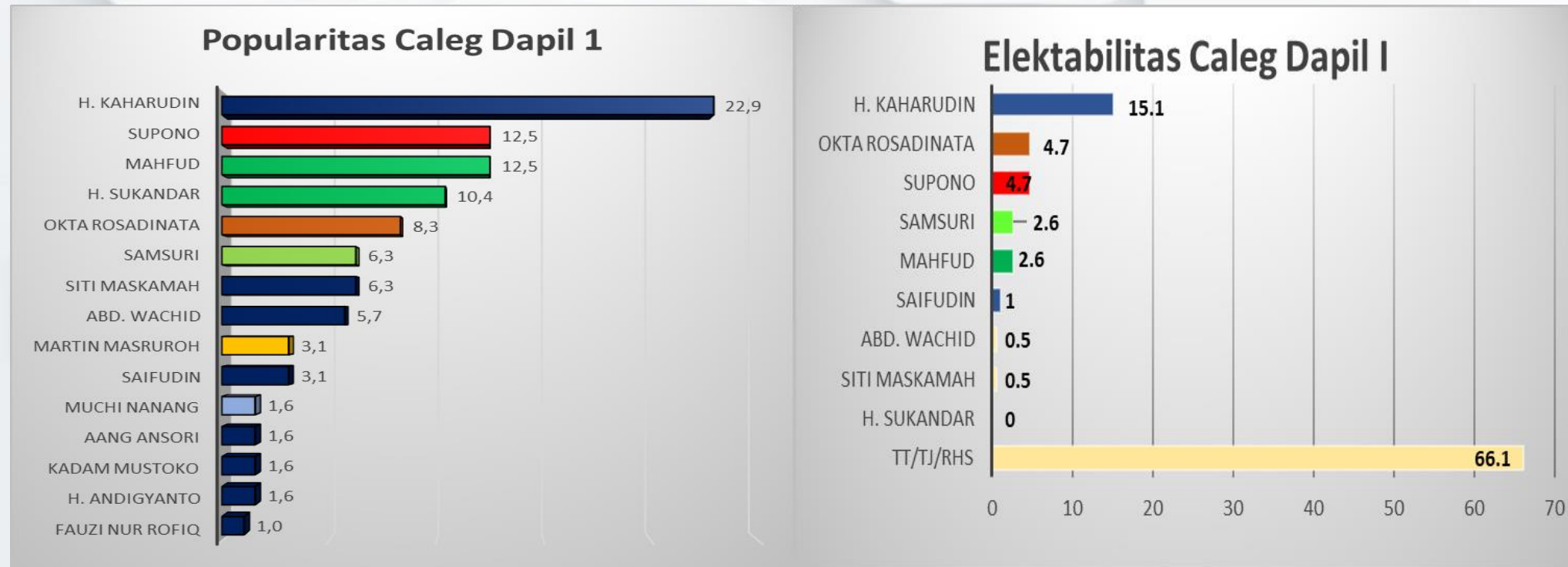
CROSS TABULATION KANDIDAT DPR RI & PILIHAN PARPOL

Calon Anggota DPR RI 2019-2024							
PARTAI	Masfuk	Viva Yoga	Debby Kurniawan	Nashirul Fallah	Jazillul Fawaid	Calon lain	Total (%)
PDIP	74.3	5.6	2.1	12.5	3.5	2.1	100
PKB	61.0	6.0	18.0	3.0	9.0	3.0	100
PAN	66.7	30.6	2.8	Limit to zero	Limit to zero	Limit to zero	100
GERINDRA	70.0	5.0	5.0	5.0	5.0	10.0	100
DEMOKRAT	61.1	5.6	27.8	Limit to zero	Limit to zero	5.6	100
GOLKAR	62.5	12.5	Limit to zero	12.5	0.0	12.5	100

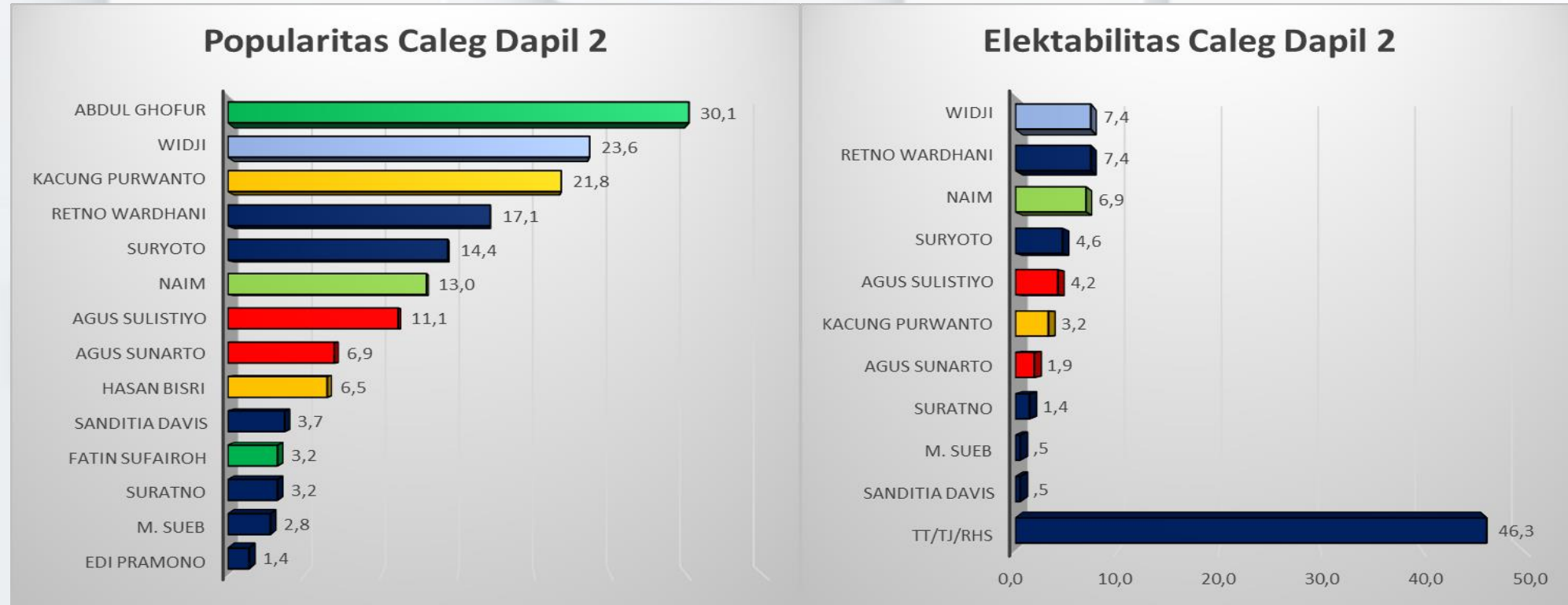
CROSS TABULATION KANDIDAT BUPATI & PILIHAN PARPOL

PARTAI	Calon Bupati Lamongan 2020-2025									Total
	Suhandoyo	Kartika Hidayati	H. Abdul Ghofur	H. Kaharudin	Debby Kurniawan	Viva Yoga	Yuhronur Efendi	Husnul Aqib	Calon Lain	
PDIP	70.6	11.9	5.0	2.5	0.6	0.6	0.6	1.3	6.9	100
PKB	28.9	25.4	25.4	1.8	7.0	0.9	3.5	0.9	6.1	100
PAN	19.0	7.1	7.1	7.1	7.1	11.9	4.8	23.8	11.9	100
GERINDRA	26.3	36.8	15.8	10.5	Limit to zero	5.3	5.3	Limit to zero	Limit to zero	100
DEMOKRAT	30.0	15.0	Limit to zero	20.0	25.0	5.0	Limit to zero	Limit to zero	5.0	100
GOLKAR	77.8	11.1	11.1	Limit to zero	Limit to zero	Limit to zero	Limit to zero	Limit to zero	Limit to zero	100

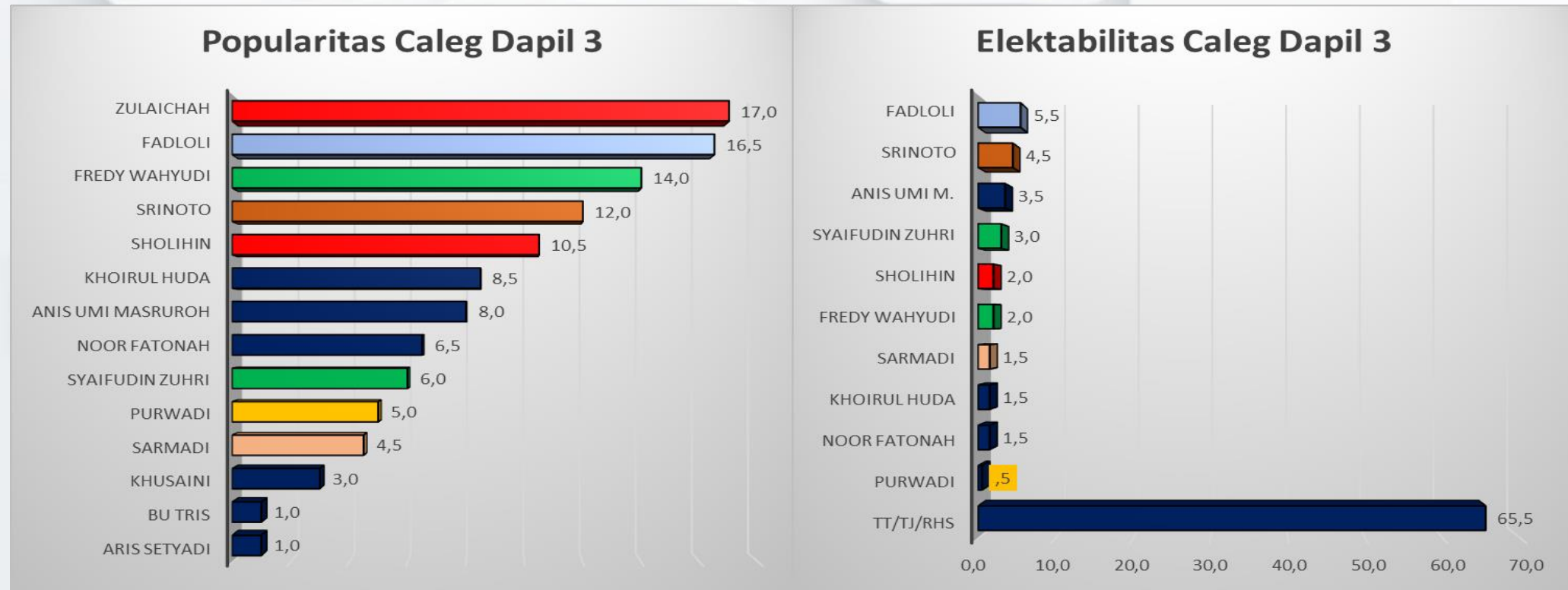
ELEKTABILITAS CALEG DAPIL 1



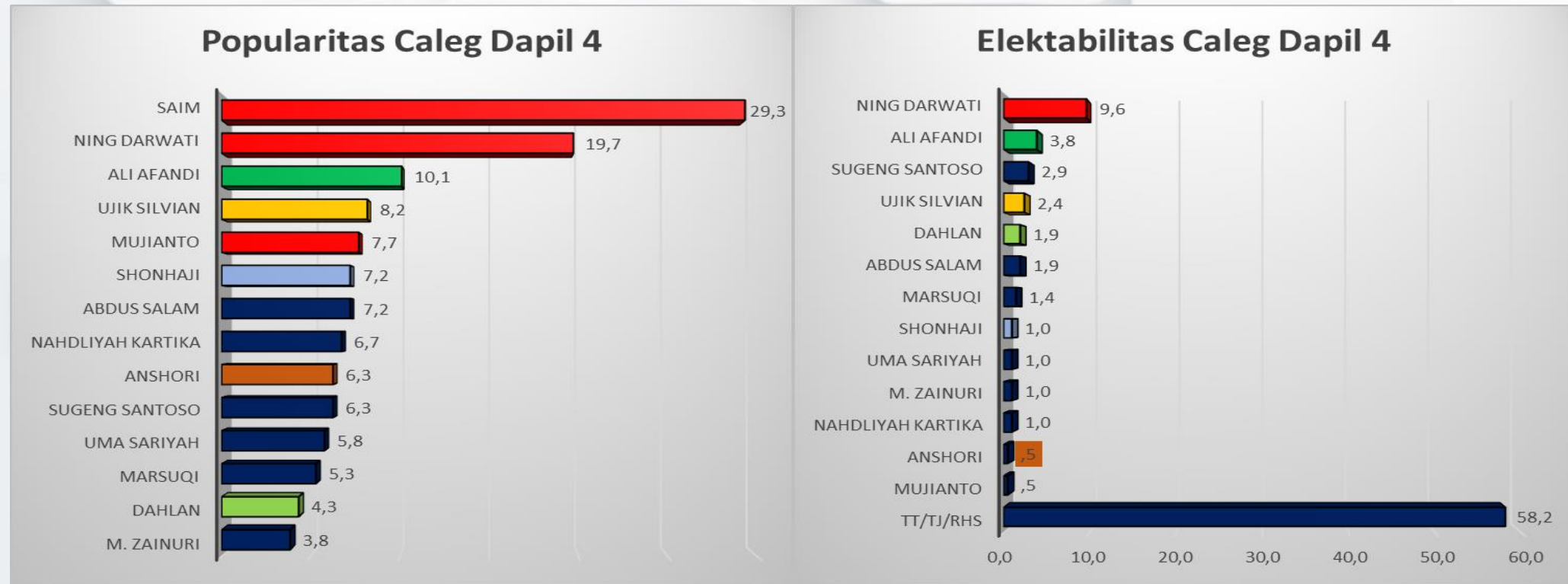
ELEKTABILITAS CALEG DAPIL 2



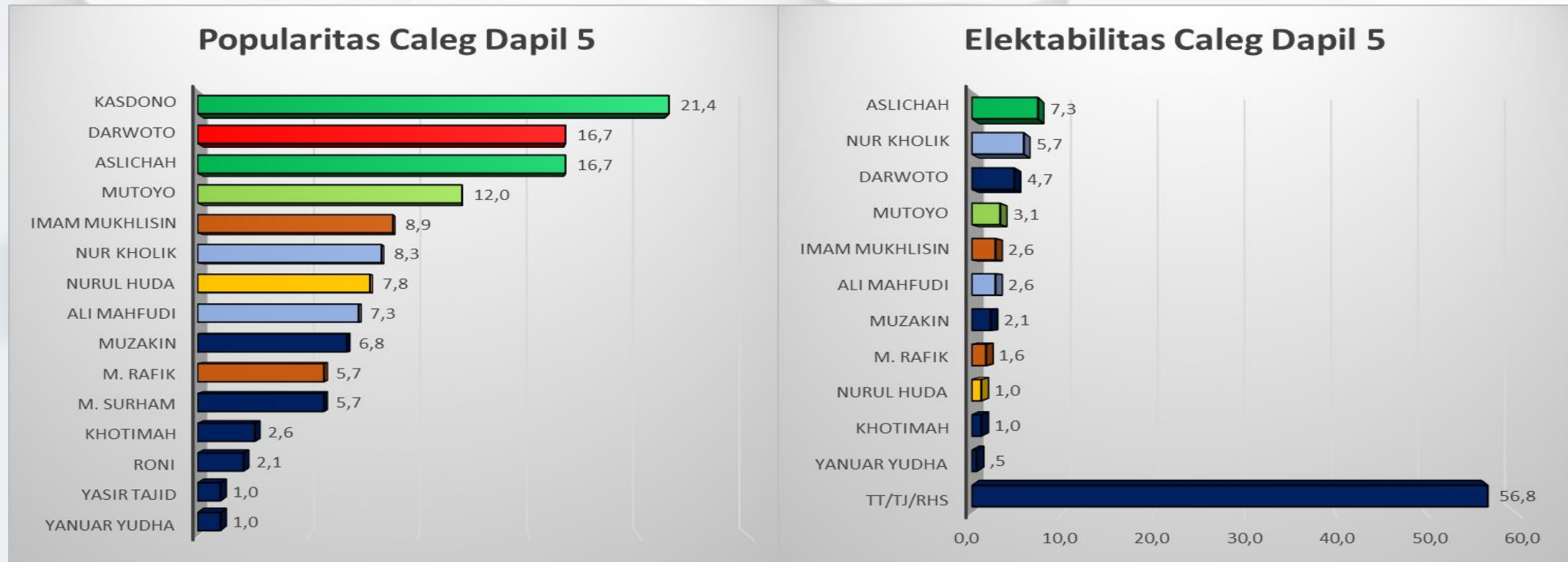
ELEKTABILITAS CALEG DAPIL 3



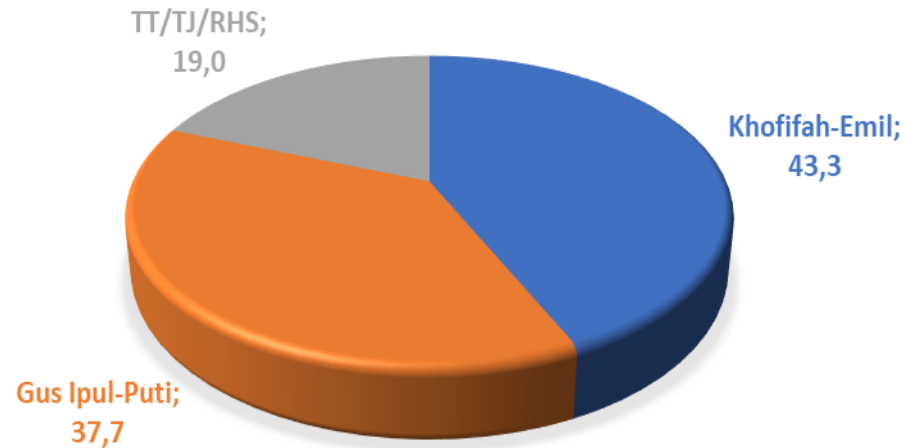
ELEKTABILITAS CALEG DAPIL 4



ELEKTABILITAS CALEG DAPIL 5



ELEKTABILITAS CALON GUBERNUR



Meski tidak banyak yang mengetahui kapan pelaksanaan pilgub, namun mayoritas responden sudah memiliki pilihan. Jika pilgub dilaksanakan sekarang, Khofifah-Emil (Pasangan no urutan 1) unggul atas Gus Ipul-Puti. Khofifah mendapatkan 43,3 persen sedangkan Gus Ipul meraih 37,7 persen. Adapun *undecided voters* berada dikisaran 19 persen. Jika undecided voter dihilangkan, maka perolehan kedua pasangan tersebut sebagaimana yang nampak pada grafik di bawah

Perolehan Pilgub 2018 di Lamongan

(Jika Dilaksanakan Sekarang)



REKOMENDASI 1

Anggotan DPRD petahana dan calon anggota legislatif dari Partai Demokrat perlu melakukan kerja keras untuk membangun basis di dapilnya masing-masing. Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah dengan meningkatkan intensitas turun ke masyarakat dengan melakukan jaring aspirasi sekaligus merespon berbagai isu dan masalah utama yang menjadi atensi publik di desa/kecamatan sebagaimana data awal yang tersebut di atas. Untuk membantu memberikan input kepada partai demokrat, penelitian ini sudah melakukan tabulasi isu yang mengemuka di lapangan berbasis desa yang akan dilampirkan dalam final report ini.

REKOMENDASI 2

Dalam memenangkan pemilu legislatif, DPC Partai Demokrat perlu memperkuat figur personal yang akan diusung selain mesin partai dan kesiapan logistik. Dengan tingkat elektabilitas partai yang cukup rendah, DPC Partai Demokrat perlu menyusun berbagai upaya dalam meningkatkan performa partai misalnya dengan memperbanyak melekatkan sosok bupati dan capaian pembangunan dengan partai, menggarap dengan serius generasi milenial di samping memperbaiki popularitas dan elektabilitas caleg-caleg yang akan diusung dalam Pileg 2019.

REKOMENDASI 3

Tingkat penerimaan *money politics* dalam pemilu cukup kuat di Lamongan. Namun yang perlu dicatat adalah korelasi *money politics* dengan keterpilihan kurang signifikan. Untuk itu, perlu memperkuat logistik politik melalui interaksi dan kerja-kerja nyata kepada masyarakat. Meski menempati urutan nomer lima sebagai pertimbangan memilih, keberadaan uang sebagai “bingkisan” kampanye masih tetap perlu dipertimbangkan.

REKOMENDASI 4

Modal awal (popularitas dan elektabilitas) Debby Kurnawan untuk melaju sebagai calon anggota DPR RI cukup memadai. Meski masih jauh jika dibandingkan oleh Masfuk (mantan bupati yang akan diusung oleh PAN) namun posisi Debby cukup bisa mengimbangi Viva Yoga (caleg terkuat nomor dua) yang merupakan petahana. Terlebih jika dilihat tingkat akseptabilitas, Debby Kurniawan mampu menyalip Viva Yoga.

REKOMENDASI 5

Modal awal (popularitas dan elektabilitas) Debby Kurniawan dalam kancah pilkada 2020 masih kurang memadai. Debby Kurniawan nampaknya perlu memprioritaskan kerja-kerja politik dalam menembus pemilu legislatif 2019. Meski demikian pergerakan elektabilitas pilbub tetap harus dipantau dan dievaluasi secara berkala.



TERIMA KASIH